

25 AGUSTUS 2022



MEDIA JUSTITIA^{voL.1}

One Stop Legal Information

77

PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

TOKOH HUKUM
PROF. DR. MOCHTAR
KUSUMATMADJA,
S.H., LL.M.



Post & upcoming
Events



**MENGENAL
PEMBUNUHAN
BERENCANA**

**GELAR RAT, AKPI PILIH KETUA UMUM
DAN DEWAN KEHORMATAN PERIODE 2022-2025**



bit.ly/MajalahMedjus



SEKAPUR SIRIH

Salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan ridho-Nya Tim Media Justitia dapat menyelesaikan serta menerbitkan perdana Media Justitia dalam bentuk Majalah. Saya sangat berterima kasih kepada semua anggota tim produksi dan tim riset Media Justitia yang selalu bersemangat memberikan kontribusi terbaiknya dalam bentuk ide-ide cemerlang dan kreatifitas yang tertuang dalam proses penerbitan majalah ini.

Media Justitia dengan slogannya sebagai *"One Stop Legal Information"* merupakan bagian dari Justitia Group dibawah naungan PT Justitia Global Mandiri. Media Justitia didirikan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang hukum kepada khalayak sehingga dapat memperoleh pemahaman yang baik mengenai hukum itu sendiri.

Media Justitia sebelumnya hadir memberikan informasi dan pengetahuan hukum melalui MediaJustitia.com dan juga *channel* Youtube Justitia dengan mengutamakan penyampaikan informasi melalui *audio visual* dan dikemas secara ringan seperti program Edukasi Hukum, SITKUM (Situasi Hukum), Ini Podcast, dan lain-lain sehingga dapat diterima dengan baik oleh publik dari berbagai kalangan.

Selain itu, Media Justitia juga hadir sebagai media *partner* bagi pengguna di bidang hukum dalam melakukan pengelolaan *social media* seperti *website*, LinkedIn, Instagram, dan sebagainya. Pengguna jasa Media Justitia tersebut diantaranya adalah Kantor Hukum (*Law Firm*), Asosiasi Profesi di bidang hukum, lembaga pendidikan hukum, hingga individu secara profesional. Selain menyediakan layanan pengelolaan *social media*, Media Justitia juga memberikan layanan dalam bentuk liputan khusus kegiatan-kegiatan dalam bentuk *audio visual* sesuai kebutuhan dan keinginan pengguna jasa. Layanan ini hadir untuk menjawab kebutuhan pengguna jasa dalam memperkenalkan dan mensosialisasikan produk mereka sehingga diketahui oleh masyarakat luas.

Bagi mereka yang aktif dalam menulis dan melakukan penelitian di bidang hukum, Media Justitia juga membuka kesempatan luas bagi penulis dan peneliti hukum dari kalangan dosen, mahasiswa, praktisi hukum ataupun masyarakat umum dari berbagai profesi untuk menyalurkan tulisan dan penelitan hukumnya melalui Media Justitia. Namun bukan berarti tulisan-tulisan yang dikirimkan sudah pasti terbit, melainkan tetap melalui proses terlebih dahulu.

Bersamaan dengan terbitnya majalah ini, kami berharap bahwa Media Justitia dapat terus berkontribusi dan memberikan manfaat serta menjadi *One Stop Legal Information* bagi para pembacanya.

Salam,

Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CMLC., CTLC., C.Med
Chief Executive Officer Justitia Group by PT Justitia Global Mandiri

PRODUCTION TEAM

Della



Della Savelya

Head of Production

Handoko



Handoko Sigit

IT Developer & Editor

Fira



**Alfira Dyah
Kusuma W**

Graphic Designer

Nita



**Dhenok Qonita
Zannuba**

Social Media Officer

Pasha



**M Pasha Arifin
Nusantara**

Researcher

Bitu



**Tsabitah Rizqi
Ekanoviarini**

Copywriter



CONTENT

01 Edukasi Hukum
Mengenal Pembunuhan Berencana

02 Berita
Gelar RAT, AKPI Pilih
Ketua Umum dan
Dewan Kehormatan



03 Tokoh Hukum
Prof. Dr. Mochtar
Kusumaatmadja,
S.H., LL.M.



04 Adagium Hukum

05 Post-Event Pelatihan dan Sertifikasi

Mediator | Ahli Kontrak Kerja Konstruksi
Konsultan Hukum Perpajakan



06 Upcoming Event Pelatihan dan Sertifikasi

Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial |
Perancang Kontrak | Konsultan Hukum dan
Pengacara Pertambangan



CUM ADSUNT TESTIMONIA RERUM, QUID OPUS EST VERBIST

Saat bukti dari fakta-fakta ada, apa gunanya kata-kata?



MENGENAL PEMBUNUHAN BERENCANA, BAGAIMANA PENGATURANNYA DALAM KUHP?

Belakangan ini maraknya berita tentang pembunuhan seringkali terdengar, terlebih lagi kasus polisi tembak polisi yang menjadi viral akhir-akhir ini. Kasus tewasnya Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J yang ditembak oleh Bharada E di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo Jumat (8/7) lalu diduga sebagai pembunuhan berencana. **Namun, apa sebenarnya perbedaan antara pembunuhan dan pembunuhan berencana itu?**

Dalam setiap tindak pidana yang terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dapat dijabarkan ke dalam unsur-unsur subjektif (melekat pada diri si pelaku atau yang berhubungan dengan diri si pelaku) dan objektif (ada hubungannya dengan keadaan-keadaan).

Unsur Subjektif

1. Adanya dolus dan culpa
2. Maksud suatu percobaan atau poging seperti yang dimaksud dalam Pasal 53 ayat 1 KUHP
3. Macam-macam maksud
4. Merencanakan terlebih dahulu seperti yang ada dalam kejahatan pembunuhan menurut Pasal 340 KUHP
5. Perasaan takut sebagaimana dalam Pasal 308 KUHP

Unsur Objektif

1. Sifat melanggar
2. Kualitas dari pelaku
3. Kausalitas



Pembunuhan yang dilakukan secara berencana maupun tidak juga telah melanggar hak hidup manusia sebagaimana yang telah dilindungi oleh konstitusi. Dalam **Pasal 28A Undang-Undang Dasar 1945** dinyatakan setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya.

Berdasarkan isi **Pasal 338 KUHP** mengenai pembunuhan, dapat ditarik unsur-unsur sebagai berikut:

1. Perbuatan itu harus disengaja, dan kesengajaan itu dimaksudkan supaya orang itu mati.
2. Menghilangkan nyawa orang lain itu harus merupakan yang **“positif”** walaupun dengan perbuatan yang kecil sekalipun.
3. Perbuatan itu harus menyebabkan matinya orang, disini harus ada hubungan kausal di antara perbuatan yang dilakukan itu dengan kematian orang tersebut.

“Barang siapa sengaja merampas nyawa orang lain, diancam karena pembunuhan, dengan pidana penjara paling lama lima belas tahun”.

- **Pasal 338 KUHP**

Berbeda dengan pembunuhan biasa, **pembunuhan berencana berarti sudah ada rencana terlebih dahulu.**

“Barang siapa dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain, diancam karena pembunuhan dengan rencana, dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu, paling lama dua puluh tahun”.

Melihat **Pasal 340 KUHP** tentang pembunuhan berencana, dapat dirumuskan unsur-unsur sebagai berikut:

1. **Barang siapa:** diartikan sebagai seseorang (manusia)
2. **Dengan sengaja:** pelaku menghendaki dengan sengaja melakukan tindakan menghilangkan nyawa tersebut dan memahami bahwa tindakannya dapat menghilangkan nyawa orang lain.
3. **Direncanakan:** menurut Pakar Hukum Pidana Prof. Eddy O.S Hiariej, terdapat tiga hal penting, pertama ketika pelaku memutuskan kehendak untuk melakukan dalam keadaan tenang, kedua ada tenggang waktu yang cukup antara memutuskan kehendak dengan melaksanakan perbuatan, ketiga pelaksanaan perbuatan dilakukan dalam keadaan tenang.
4. **Menghilangkan nyawa orang lain:** dari perbuatan yang dilakukan.

GELAR RAT, AKPI PILIH KETUA UMUM DAN DEWAN KEHORMATAN PERIODE 2022-2025

Mediajustitia.com: "Soliditas dan Profesionalisme Kurator dan Pengurus AKPI dalam Mempercepat Pemulihan Perekonomian Indonesia," diusung Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI) sebagai tema Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Pemilihan Umum (pemilu) pada Senin, 22 Agustus 2022 di Ritz Carlton, Pacific Place.



Dengan pendaftar sejumlah 1031 peserta, RAT dihadiri oleh 842 peserta dan juga perwakilan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M (Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham Republik Indonesia).

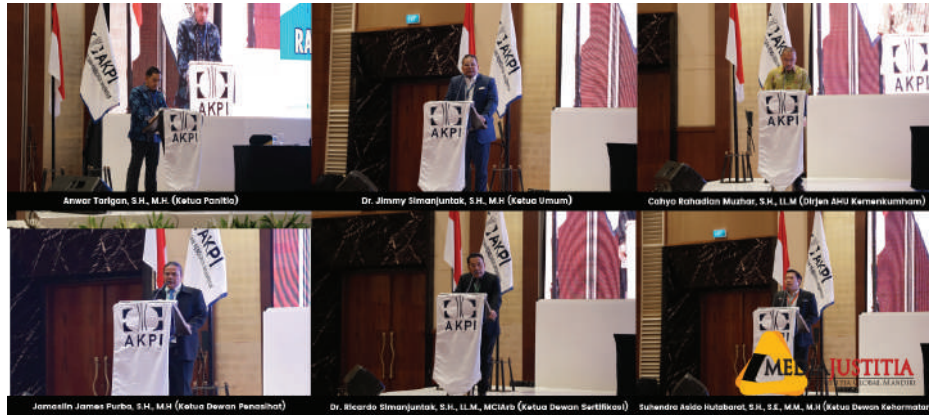
Dalam sambutannya, Cahyo mengapresiasi kerjasama dan partisipasi aktif antara AKPI dan Kemenkumham. Cahyo juga berharap, siapa pun yang akan terpilih, dapat melanjutkan kerja sama antara AKPI dan Kemenkumham yang selama ini telah terjalin dengan baik.

Sidang pleno diawali dengan pemeriksaan persyaratan kuorum sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar AKPI.

"Pada Pasal 37, di sana diatur bahwa agar RAT dinyatakan sah untuk mengambil keputusan, ialah apabila jumlah peserta yang hadir lebih dari sebagian," pungkas Dr. Jimmy Simanjuntak, S.H., M.H. (Ketua Umum AKPI) dalam pengantar rapatnya.

Sidang pleno dibuka dengan laporan Ketua Panitia (Anwar Tarigan, S.H., M.H.) dan diikuti oleh sambutan-sambutan, yakni sambutan dari Dr. Jimmy Simanjuntak, S.H., M.H (Ketua Umum), Suhendra Asido Hutabarat, S.H., S.E., M.M., M.H (Dewan Kehormatan), Dr. Ricardo Simanjuntak, S.H., LL.M., MCI Arb (Ketua Dewan Sertifikasi), dan ditutup dengan sambutan dari Jamaslin James Purba, S.H., M.H (Ketua Dewan Penasihat).

Bukan periode yang mudah, Jimmy sangat mengapresiasi tekad Pengurus AKPI Periode 2019-2022 dalam menjaga marwah organisasi dan menjalankan 102 program kerja.



Sambutan RAT AKPI 2022 (foto : Media Justitia)

“Tentu banyak sekali kesalahan atau kekhilafan yang tidak kami sengaja, Pengurus AKPI periode 2019-2022, saya selaku Ketua Umum memohon maaf yang sedalam-dalamnya. Kalaupun ada keberhasilan dan pencapaian yang dilakukan selama 3 tahun semasa pandemi Covid-19, itu karena keberhasilan semua pengurus. Mari kita mengikuti, bersuka cita, bergembira dalam RAT dan juga berdemokrasi untuk memilih Ketua Umum dan Dewan Kehormatan periode 2022-2025,” imbuhnya.

Sidang Pleno RAT AKPI 2022



Pimpinan Sidang RAT AKPI 2022 (foto : Media Justitia)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 72/SK/AKPI/VIII/2022 tentang Penetapan Pimpinan Sidang RAT AKPI tahun 2022, pimpinan sidang terpilih antara lain:

1. Dr. Arief Patramija, S.H., LL.M. (Ketua)
2. Uli I. H. Simanungkalit, S.H., M.H. (Sekretaris)
3. Perry C. P. Sitohang, S.H., M.H., (Anggota)
4. Sahat Tamba, S.H., M.H. (Anggota)
5. Anselmus B. P. Sitanggung, S.H. (Anggota)
6. Alamo D. Laiman, S.H. (Anggota)
7. Titik K. Soebagjo, S.H. (Anggota)
8. Suhardi Lamaira, S.H., M.H. (Anggota)
9. Nancy S. Silalahi, S.H., M.H., LL.M. (Anggota)

Sebelum sidang berlangsung, dilakukan pembahasan tata tertib terlebih dahulu yang berlangsung dengan cukup intens. Setelah disepakati bersama, barulah memasuki sesi penyampaian laporan pertanggungjawaban Pengurus, laporan keuangan AKPI, laporan pertanggungjawaban Dewan Kehormatan dan pernyataan bahwa Pengurus serta Dewan Kehormatan periode 2019-2022 dinyatakan telah demisioner.

Pesta Demokrasi AKPI

Sebagai penutup sekaligus puncak acara RAT AKPI tahun 2022 ialah terlaksananya Pemilu Ketua Umum dan Dewan Kehormatan yang berlangsung secara terstruktur.

Terdapat tiga kandidat yang lolos proses administratif dan verifikasi, antara lain Yudhi Wibhisana, S.H. sebagai calon nomor 1, Imran Nating, S.H., M.H. sebagai calon nomor 2, dan Dr. Jimmy Simanjuntak S.H., M.H. sebagai calon nomor 3.

Para calon Ketua Umum terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk melakukan penyampaian visi dan misi. Paparan visi dan misi para calon disambut dengan meriah oleh para pendukung dengan dilayangkannya yel-yel dan sorak-sorai dukungan kepada calon terkait.

Sementara itu, kandidat Dewan Kehormatan yang lolos proses administratif dan verifikasi adalah:

1. **R. Bobby Wijanarko, S.E., S.H., M.Hum.**
2. **Petrus Bala Pattyona, S.H., M.H., CLA.**
3. **Rulianto, S.H.**
4. **Daniel Alfredo, S.H., M.H.**
5. **Anthony L. P. Hutapea, S.H., M.H.**
6. **Suhendra Asido Hutabarat, S.H., S.E., M.M., M.H.**
7. **Mappajanji Ridwan Saleh, S.H., M.Kn.**
8. **Astro Pangihutan Girsang, S.H., M.H.**
9. **Dedy Kurniadi, S.H., M.H.**
10. **Tonggo Parulian Silalahi, S.H., STP., M.H.**
11. **Andri Krisna Hidayat, S.H., M.Kn.**
12. **Andreas D. Sukmana, S.H., M.H.**
13. **Octolin H. Hutagalung, S.H., M.H.**

Proses pemilu dengan sistem *one man one vote* diikuti dengan perhitungan suara yang disaksikan oleh 5 orang saksi (dalam perhitungan suara Dewan Kehormatan) dan 3 orang saksi (dalam perhitungan suara Ketua Umum).



Pemilihan Umum AKPI 2022

Hasil perhitungan suara berakhir dengan terpilihnya Imran Nating, S.H., M.H. sebagai Ketua Umum dengan perolehan suara terbanyak yaitu 347 suara dan diikuti dengan Dr. Jimmy Simanjuntak, S.H., M.H. dengan perolehan 268 suara, Yudhi Wibhisana dengan perolehan 218 suara, serta suara tidak sah sejumlah satu suara.

Sementara itu Tonggo Parulian Silalahi, S.H., STP., M.H. mendapat perolehan suara terbanyak dalam pemilihan Dewan Kehormatan dan akan menjabat sebagai Ketua Dewan Kehormatan bersama dengan 8 Dewan Kehormatan terpilih lainnya (Dedy Kurniadi, S.H., M.H.; Rulianto, S.H.; Andri Krisna Hidayat, S.H., M.Kn.; Astro Pangihutan Girsang, S.H., M.H.; Mappajanji Ridwan Saleh, S.H., M.Kn.; Daniel Alfredo,

S.H., M.H.; Suhendra Asido Hutabarat, S.H., S.E., M.M., M.H.; serta R. Bobby Wijanarko, S.E., S.H., M.Hum.)

“Kita telah membuktikan kepada organisasi dan profesional lainnya, bahwa beginilah organisasi profesional berdemokrasi. Kita akan bersama-sama *me-running* organisasi ini, silakan awasi, pantau, koreksi, dan kritik kami jika kami keliru dalam menjalankan roda organisasi. Kami akan bekerja untuk AKPI, seperti Bang Jimmy bilang, “AKPI Melayani,” Kang Yudhi bilang, “AKPI Milik Semua”. Insya Allah dengan profesional, dengan modernitas, kita akan mewujudkan itu semua untuk AKPI. Mari kita tatap ke depan bahwa AKPI harus tetap jaya dan AKPI milik semua. Mohon bimbingannya,” ujar Imran Nating dalam pidato pertamanya sebagai Ketua Umum AKPI Periode 2022-2025.



Wawancara Imran Nating-Nien Rafles dengan tim Media Justitia (Senin, 22/07/22)

Imran Nating didampingi oleh Sekretaris Jenderal AKPI 2022-2025 Nien Rafles Siregar dalam wawancaranya bersama tim Media Justitia, berharap AKPI akan semakin profesional, seluruh anggotanya semakin profesional, tunduk dan patuh dalam menjalankan aturan, bertanggungjawab, dan juga berintegritas.

“Karenanya kami mohon *support* dari seluruh anggota akpi untuk mendukung perwujudan cita-cita ini. Terima kasih atas supportnya, kami akan membalas semua *support* itu dengan kerja baik untuk melayani teman-teman AKPI,” imbuhnya.

Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja, S.H. LL.M



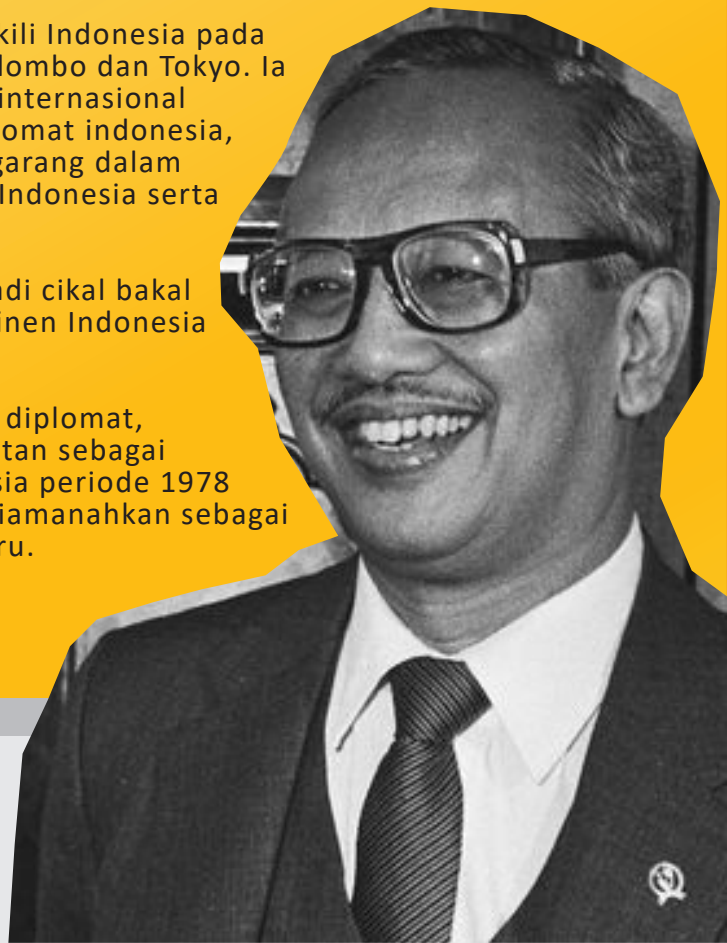
Mochtar Kusumaatmadja, pria kelahiran Batavia tahun 1929 ini merupakan sosok krusial dibalik konsep Wawasan Nusantara, terlebih konsep negara kepulauan. Karirnya dimulai saat menjadi akademisi yakni dosen di Universitas Padjajaran, bahkan ia sempat menjadi Dekan Fakultas Hukum Universitas Padjaran hingga pada puncaknya ia menjabat sebagai Rektor di universitas tersebut.

Tidak hanya itu, ia juga meniti karir sebagai diplomat yang dimulainya pada umur 29 tahun. Puncak karir dan prestasinya saat ia menjadi wakil Indonesia pada Sidang PBB mengenai Hukum Laut di Jenewa dan New York ini berhasil memperjuangkan konsep wawasan nusantara yang berguna dalam menetapkan batas laut teritorial, batas darat dan batas landas kontinen Indonesia.

Tidak hanya itu, ia juga pernah mewakili Indonesia pada Konferensi Hukum Laut di Jenewa, Colombo dan Tokyo. Ia menjadi legenda dalam dunia hukum internasional Indonesia khususnya di antara para diplomat Indonesia, dimana sebagai diplomat ia terkenal garang dalam memperjuangkan batas-batas negara Indonesia serta kelihaiannya dalam berdiplomasi.

Hasil kerjanya dituangkan atau menjadi cikal bakal lahirnya Undang-Undang Landas Kontinen Indonesia di tahun 1970.

Tidak hanya terkenal berkarir sebagai diplomat, Mochtar juga sempat menduduki jabatan sebagai Menteri Luar Negeri Republik Indonesia periode 1978 -1988. Disamping itu ia juga pernah diamanahkan sebagai Menteri Kehakiman di zaman orde baru.



ADAGIUM HUKUM

NEMO JUDEX IN CAUSA SUA

No man can be a judge in his own cause

Hakim tidak boleh mengatur/ mengadili dirinya sendiri.

IGNORANTIA JURIS NON EXCUSAT

Ignorance of the law does not excuse

Ketidaktahuan akan hukum tidak dimaafkan

ABSOLUTE SENTIENTIA EXPOSITORE NON INDIGET

Simple Proposition Needs No Expositor

Sebuah dalil yang sederhana tidak membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

NEMO PLUS JURIS TRANSFERRE POTEST QUAM IPSE HABET

No one can divert his rights more than he has

Tidak seorangpun dapat mengalihkan haknya lebih banyak daripada yang ia miliki.



TAHUN KE-2, JUSTITIA KEMBALI WADAH ANTUSIASME LKPP DALAM IN HOUSE TRAINING PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MEDIATOR!



MediaJustitia.com: Antusiasme Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dalam mengembangkan potensi dan sumber dayanya, tersalurkan melalui kerja sama dengan Justitia Training Center dalam *In House Training* Pelatihan dan Sertifikasi Mediator.

“Justitia Training Center selalu siap untuk menjadi organizer antusiasme LKPP. Ini juga merupakan tahun ke-2, ya, di mana kami dipercaya oleh LKPP dalam menyelenggarakan pengembangan sumber daya manusia, terutama di bidang pelatihan dan sertifikasi mediator,” pungkas Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med.

Diikuti oleh 22 orang peserta dari seluruh Indonesia, kegiatan *In House Training* diselenggarakan pada 25-29 Juli 2022 secara daring melalui Zoom Meeting. Jangka waktu pelatihan mediator tersebut telah disesuaikan dengan jam pelajaran yang diwajibkan oleh Mahkamah Agung, yakni 40 jam pelajaran.

“Mudah-mudahan Bapak/Ibu bisa mengikuti semua jam pelajarannya dan juga memanfaatkan pelatihan ini. Kami berharap,

proses mediasi berakhir *win-win solution*, namun tetap berpegang dengan aturan pengadaan barang dan jasa. Selain itu mediator ini juga ‘kan bisa diterapkan di bidang-bidang lain, jadi harap dimanfaatkan,” ujar Arif Budiman Anwar (Analisis Kebijakan Madya Direktorat Penanganan Permasalahan Hukum).

Tidak hanya berfokus pada pendalaman materi secara teoritis, para peserta juga akan melakukan praktik simulasi penyelesaian sengketa melalui mediasi.

Kompetensi para peserta *In House Training* kemudian akan diuji pada uji sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Justitia. Diketahui, LSP Justitia juga merupakan satu-satunya LSP di Indonesia yang telah terlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pada skema mediator.

Sebagai penutup, Andrian mengucapkan terima kasih kepada LKPP dan para peserta yang terus mempercayai Justitia Training Center sebagai tempat melakukan pendidikan berkelanjutan, “Besarnya harapan kami bahwa kegiatan ini kelak dapat memberikan manfaat dan melahirkan mediator-mediator kompeten, serta berintegritas, terutama di lingkungan LKPP,” imbuhnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM OJK : KEMBALI BEKERJA SAMA DENGAN JUSTITIA DI TAHUN KE-4!



MediaJustitia.com: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK), kembali mempercayakan Justitia Training Center sebagai lembaga penyelenggara program pengembangan sumber daya OJK dalam kegiatan *"In House Training – Legislative Drafting"*.

"Hari ini merupakan hari yang berbahagia, mengingat ini merupakan tahun yang ke-4, di mana Justitia dipercaya oleh OJK untuk melakukan program pengembangan SDM terkait dengan *Legislative Drafting* setelah sebelumnya kami juga diminta untuk menyelenggarakan *workshop* di bidang mediasi," ujar Dhea Yulia Maharani, S.H., C.Med (Corporate Secretary Justitia Training Center) dalam sambutannya.

Diikuti oleh 40 pegawai OJK, kegiatan terlaksana pada 14-15 Juli 2022 secara daring dengan dibuka langsung oleh Firman Yudiansyah selaku Deputy Direktur Pelaksanaan Program.

Dalam pengantarnya, Firman menuturkan latar belakang terlaksananya kegiatan tersebut, yakni untuk meningkatkan kompetensi OJK dalam melakukan penyusunan

kontrak, terlebih OJK memang memiliki komitmen dan konsistensi untuk melakukan program pembekalan khusus pegawai OJK.

"Hal ini tidak terlepas dari fungsi OJK selaku regulator, sehingga teman-teman membutuhkan pengetahuan untuk menyusun aturan, baik internal maupun eksternal. Dalam penyusunannya tentu kita membutuhkan tatanan yang baik dan aturan hukum yang benar agar aturan tersebut sesuai dengan tatanan yang berlaku," imbuhnya.

Meskipun diselenggarakan secara daring, Justitia Training Center tetap menjaga kualitas pelaksanaan kegiatannya, antara lain dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya.

Sebagai narasumber, Justitia Training Center menghadirkan Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.; Prof. Dr. Faisal Santiago, S.H., M.M.; Dr. Chandra Yusuf, S.H., LL.M., MBA., MMgt.; Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H.; dan Dr. Wicipto Setiadi, S.H., M.H.

Dhea berharap, kegiatan *In House Training – Legislative Drafting* dapat memberikan manfaat bagi seluruh peserta dan OJK di kemudian hari.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI September

Praktisi Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial

(Certified Industrial Relation Practitioner)

 07 - 10 September 2022

 10.00 s.d. 16.30 WIB

 Zoom Meeting

More info <https://justitiatraining.co.id/jtprogram/>



Perancang Kontrak

(Certified Contract Drafter)

 14 - 17 September 2022

 10.00 s.d. 16.30 WIB

 Zoom Meeting

More info <https://justitiatraining.co.id/jtprogram/>



Konsultan Hukum dan Pengacara Pertambangan

(Certified Mining Legal Consultant)

 21 - 25 September 2022

 10.00 s.d. 16.30 WIB

 Zoom Meeting

More info <https://justitiatraining.co.id/jtprogram/>



77

**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**

**DIRGAHAYU
INDONESIA**

17 Agustus 2022

MEDIA JUSTITIA PROUDLY PRESENT CALL FOR ARTICLE BATCH VI

Media Justitia mengundang seluruh civitas akademika di Indonesia untuk berkontribusi mengirimkan tulisan hukumnya untuk dipublikasi oleh Media Justitia!

Kami menerima artikel bertema hukum disertai sitasi ilmiah dengan ketentuan pengirim:

1. Pengirim Artikel pada "Media Justitia Call For Article" terbuka untuk umum;
2. Tema artikel adalah HUKUM dengan lingkup hukum:
 - Hukum Pidana Indonesia
 - Hukum Perdata Indonesia
 - Hukum Tata Negara
 - Hukum Tata Usaha (Administrasi) Negara
 - Hukum Acara Perdata Indonesia
 - Hukum Acara Pidana Indonesia
 - Hukum Antar Tata Hukum
 - Hukum Adat
 - Hukum Bisnis
 - Dsb
3. Pengirim yang artikelnya lolos dan diupload dalam Media Justitia akan mendapatkan sertifikat

Segera kirimkan tulisanmu sebelum 20 September 2022 melalui email ke:



medjustitia@gmail.com



Della Savelya
+62 811-1342-112



Dhenok Qonita Zannuba
+62 811-8201-492

Our Partners



FISCA GROUP
Tax - Legal - Accounting - Bankruptcy & Debt Restructuring

DKMS LAWYERS

A&P Law Firm
Advocate & Legal Consultant



HM Partnership
Law Offices



PERADI
PERHIMPUNAN ADVOKAT INDONESIA
INDONESIAN ADVOCATES ASSOCIATION



wants to be our partner?

Contact Us!



MEDIA JUSTITIA

vOL.1

One Stop Legal Information



Perkantoran Golden Centrum
Jalan Majapahit No. 26Q, Jakarta Pusat